

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: “**Budaya *Hustle Culture* dalam Perspektif Al-Qur’an Kajian Tafsir Tematik**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan di ajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 05 Maret 2023



NIM. 191320114

ABSTRAK

Nama: **Junengsih** NIM: **191320114**, Judul Skripsi: **Budaya *Hustle Culture* dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian Tafsir Tematik**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023 M

Muncul fenomena dikalangan generasi millennial saat ini yang disebut Budaya *Hustle culture* sebagai budaya 'gila kerja' yang mempengaruhi pola pikir masyarakat bahwa banyak bekerja maka banyak pula uang yang akan dihasilkan. *Hustle culture* didefinisikan sebagai cara bekerja yang tidak lagi memiliki standar jam kerja, mereka harus bekerja dalam waktu yang sangat lama secara terus-menerus sehingga berdampak pada kesehatan mental dan juga hubungan sosialnya. oleh karena itu, bagaimana masyarakat Islam memandang budaya *hustle culture* dan bagaimana penjelasan dalam ayat-ayat Al-Qur'annya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Apa saja ayat-ayat yang berkaitan dengan budaya *hustle culture*? 2). Bagaimana pandangan masyarakat terhadap budaya *hustle culture*? 3). Bagaimana etika kerja yang ideal menurut Islam? Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui ayat-ayat yang berkaitan dengan budaya *hustle culture* 2). Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap budaya *hustle culture* dan untuk memahami etika kerja yang ideal menurut Islam.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yaitu mengumpulkan data informasi dengan bermacam-macam materi dan juga penyebaran kuesioner melalui *google form* kemudian selanjutnya menggunakan metode penafsiran tematik dengan menghimpun ayat-ayat sesuai dengan tema terkait.

Hasil dari skripsi ini, sebagai berikut: dari hasil penelitian melalui kuesioner bahwa masyarakat beranggapan budaya *hustle culture* bisa berdampak negative dan juga positif, melihat dari sudut pandangnya masing-masing bahwa *hustle culture* berdampak negative jika bekerja terlalu berlebihan sampai tidak mempedulikan kesehatan dan juga hubungan sosialnya dan dianggap positif jika *hustle culture* bisa menjadi dorongan semangat pekerja sebagai perilaku ethos kerja yang tinggi. Dalam ayat Al-Qur'an menjelaskan tentang perilaku *hustle culture* dilihat dari sisi negatif dan positif. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat Al-Qur'an yang menjelaskan perilaku *hustle culture* dari sisi negative dan positifnya. Perilaku negative *hustle culture* dijelaskan dalam (Q,S At-takāsur: 1-2), (Q.S Al-anbiyā :37), (Q.S Al-Baqarah:96). Dan perilaku positif *hustle culture* dijelaskan dalam (Q.S Al-Al-isra': 84), (Q,S An-Nisā:95), (Q.S An-najm:39-40). Selain itu, Al-Qur'an juga membahas bagaimana etika kerja yang baik dalam Islam sebagai pedoman bagi pekerja agar tidak terjebak ke dalam perilaku negative *hustle culture*.

Kata kunci: *Hustle culture, Qur'an, Masyarakat*

ABSTRACT

Name: **Junengsih** NIM: **191320114**, Thesis Title: **Hustle Culture in the Perspective of the Qur'an Thematic Interpretation Studies**. Department of Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1444 H/2023 M

There is a phenomenon among the current millennial generation called Hustle culture as a 'workaholic' culture that affects people's mindset that a lot of work then a lot of money will be made. Hustle culture is defined as a way of working that no longer has a standard working hours, they have to work for a very long time continuously so that it has an impact on mental health and also their social relationships. therefore, how does the islamic society view hustle culture and how is the explanation in its Qur'anic verses.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis is: 1). What are the verses related to hustle culture? 2). What is the public's view of hustle culture? 3). What is the ideal work ethic according to Islam? The objectives of this study are 1). To know the verses relating to hustle culture 2). To find out the public's view of hustle culture and to understand the ideal work ethic according to Islam in this thesis.

The author uses a qualitative research method (library Research), namely collecting information data with various materials and also distributing questionnaires through google forms then further using thematic interpretation methods by collecting verses according to related themes.

The results of this thesis are as follows: from the results of research through questionnaires that people think hustle culture can have a negative and positive impact, seeing from their respective perspectives that hustle culture has a negative impact if it works too much to the point of not caring about health and social relations, and giving rise to an attitude of materialism and is considered positive if hustle culture can be an encouragement for workers as a high work ethos behavior.

In the Qur'anic verse, it explains the behavior of hustle culture in terms of negative and positive sides. In the Qur'an there are verses from the Qur'an that explain hustle culture behavior from the negative and positive sides. Negative hustle culture behavior is described in (Q,S At-takātsur:1-2), (Q.S Al-anbiyā:37), (Q.S Al-Baqarah:96). And hustle culture positive behavior is described in (Q.S Al-isra': 84), (Q,S An-Nisā:95), (Q.S An-najm:39-40).

Keywords: *Hustle culture, Qur'an, Society*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arabyang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
يَا	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَا	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : **السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ** , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda **ّ** tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : **السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ**

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : **السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ**

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-Bariyyah : **خَيْرُ الْبَرِيَّةِ**

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf

awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Junengsih
NIM: 191320114

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Adab
UIN SMH Banten
Di -
Serang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Junengsih yang berjudul: ***Budaya Hustle culture dalam perspektif Al-Qur'an kajian tafsir tematik*** dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Serang, 05 Maret 2023

Pembimbing I

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II

Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud
NIP. 198312062006041003

**BUDAYA HUSTLE CULTURE DALAM PERSPEKTIF AI-QUR'AN
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**

Oleh:


JUNENGSIH

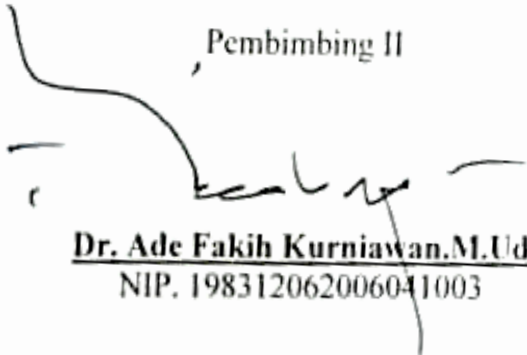
NIM: 191320114

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

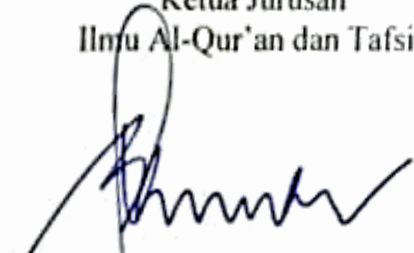

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001


Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud
NIP. 198312062006041003

Mengetahui,


Dr. Muhamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP. 197507152000031004


PENGESAHAN

Skripsi a.n **Junengsih**, Nim:**191320114** yang berjudul ***Budaya Hustle Culture dalam Perspektif Al-Qur'an*** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Jum'at, 17 Maret 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 Maret 2023

Sidang Munaqoshah.

Ketua Merangkap Anggota.

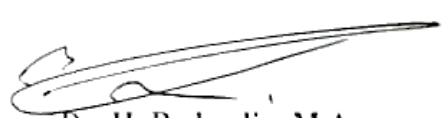

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP. 197507152000031004

Sekretaris Merangkap Anggota.



Verry Mardivanto, M.A
NIP. 199302092019031013

Anggota.


Penguji I


Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Penguji II


Hafidz Taqivudin MA.Hk
NIP. 198605212018 011001

Pembimbing I


Dr. Sholahuddin Al-Ayubi M.A
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II


Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud
NIP. 198312062006041003

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua ku
yang telah sabar mendidiku dengan penuh perjuangan
dan membimbing dengan penuh kesabaran.*

Untuk ayah ibu terimakasih atas segala jasa dan pengorbananmu

MOTTO

“Only you can change your life, Nobody else can do it for you”

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Junengsih dilahirkan di Serang tepatnya hari senin pada tanggal 29 November 1999, dikampung Periman, Desa Kepandean, kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, provinsi Banten, penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Juber dan Ibu Malekah.

Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SDN Kejaban pada tahun 2010. Dan Pendidikan Menengah diselesaikan di MTsN Ciruas, Serang dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah atas, di Pondok pesantren Modern Daar El-Istiqomah lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanudin Banten” Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Serang Program Strata 1.

Selama kuliah Penulis mengikuti beberapa organisasi baik internal maupun eksternal diantaranya : seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Asosiasi intelektual Muda Indonesia (AIMI), Forum komunikasi mahasiswa Tafsir Hadis (FKMTHI), Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA F).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akhalnya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul “Budaya *Hustle Culture* dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A dan Dr.Ade Fakih Kurniawan, M.ud
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan

5. Keluarga Besar dan Sahabat-sahabatku tercinta. Yang telah menyemangati dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpak disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 05 Maret 2023

Junengsih

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
NOTA DINAS.....	xiii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH.....	xiv
LEMBAR PENGESAHAN.....	xv
PERSEMBAHAN	xvi
MOTTO.....	xvii
RIWAYAT HIDUP	xviii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teoritis	9
G. Metodologi Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II GAMBARAN UMUM BUDAYA <i>HUSTLE CULTURE</i>	
A. Pengertian <i>Hustle culture</i>	17
1. Pengertian <i>Workaholic</i> Menurut para ahli	21
2. Ciri-ciri Kepribadian <i>Workaholic</i>	25
B. Faktor Pemicu Munculnya Budaya <i>Hustle Culture</i>	27
C. Dampak Budaya <i>Hustle Culture</i> Menurut Para Peneliti.....	30

D. Gaya Hidup <i>Slow Living</i>	33
E. Data Hasil Penelitian terhadap Budaya <i>Hustle Culture</i>	35
BAB III BUDAYA <i>HUSTLE CULTURE</i> DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN	
A. Pandangan Negatif Masyarakat Terhadap Perilaku <i>Hustle culture</i> beserta ayat Al-Qur'anya	40
1. At-takātsur (Bermegah-megahan)	42
2. Isti'jal (Terburu-buru).....	46
3. Thama' (Tamak)	48
B. Pandangan Positif Masyarakat Terhadap Perilaku <i>Hustle culture</i> beserta ayat Al-Qur'anya	51
1. <i>Itqān</i> (Sifat Professional).....	52
2. <i>Al- Mujāhadah</i> (Bekerja Keras).....	53
3. <i>Himmatul amal</i> (Motivasi Kerja).....	60
BAB IV BUDAYA <i>HUSTLE CULTURE</i> DAN ETIKA BEKERJA DALAM PANDANGAN MASYARAKAT ISLAM	
A. Budaya <i>Hustle Culture</i> dalam Pandangan Masyarakat.....	63
B. Makna Bekerja dalam Al-Qur'an	69
C. Etika Kerja Yang Ideal Menurut Islam	71
D. Keterkaitan <i>Hustle Culture</i> dengan Etika kerja islam.....	77
E. Keseimbangan Antara Kerja dan Ibadah.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	